BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan kerja praktek pada PT Bahana Sejahtera *Tour* Bandung, yang dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan 20 Agustus 2010, maka dari uraian laporan kerja praktek yang telah disusun ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber piutang usaha yang dimiliki PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung berasal dari 2 (Dua) sumber, yaitu *Credit Ticket Sales* (Penjualan tiket kredit), yang terdiri dari *corporate consumer* (konsumen perusahaan), *agent* (agen), dan *direct passenger* (Penumpang Langsung), dan sumber piutang kedua merupakan *Tour Package* (Paket *Tour*).
2. Prosedur penagihan piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung terdiri dari 6 tahap mulai dari Pelanggan melakukan *Booking*, memberikan *Invoice* (tagihan) kepada pelanggan, menukar *Invoice* (tagihan) dengan Kontra Bon (Bukti Pengakuan Utang), pelanggan melakukan permintaan jangka waktu pembayaran kepada pihak PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung, pelanggan melakukan pembayaran kepada pihak PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung, dan pembayaran dilakukan secara *cash* atau *transfer*. Hambatan- hambatan Dalam Prosedur Penagihan Piutang Usaha Pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung diantaranya pelanggan terlambat membayar kewajibannya (utang) kepada pihak PT BS

Tour and Travel, dari waktu pembayaran yang telah ditentukan dan adanya piutang tak tertagih akibat pelanggan yang tidak mengakui utang yang dibebankannya. Laporan-laporan yang Dihasilkan dari Adanya Piutang Usaha Pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung adalah laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan (*intern*) dan bagi komisaris (*ekstern*), dimana piutang merupakan salah satu komponen dari kelompok aktiva lancar yang terdapat pada neraca. Artinya Jika terdapat piutang tak tetagih maka akan berpengaruh pada beban penyisihan piutang (*bad debt expenses*) yang ada pada neraca, yang selanjutnya akan berpengaruh pada laba perusahaan yang terdapat pada laporan laba rugi. Selain itu, piutang usaha juga berpengaruh pada pendapatan bersih (*nett income*) PT BS *Tour and Travel*. Artinya pendapatan bersih akan berubah seiring berubahnya pendapatan usaha PT BS *Tour and Travel.*

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pelaksanaan prosedur penagihan piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung.

Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Untuk sumber piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung, sebaiknya perusahaan lebih berani mengambil risiko dari adanya piutang dengan lebih banyak menanamkan hartanya ke dalam piutang dalam arti lain lebih memperbanyak sumber-sumber piutang, namun didukung

dengan manajemen yang baik dan ahli dalam mengelolanya sehingga piutang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi keuangan perusahaan yang dapat meningkatkan laba.

2. Untuk prosedur penagihan piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung, sebaiknya haruslah dilakukan dengan ketelitian, mengingat piutang merupakan salah satu investasi yang cukup besar dimiliki PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung. Selain itu sebaiknya PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung memiliki standard operasional prosedur penagihan piutang kepada para pelanggannya, sehingga piutang lebih dapat dikendalikan dan terencana dengan baik.
3. Untuk laporan-laporan yang dihasilkan dari adanya prosedur pencatatan piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung, sebaiknya pengelolaan dan penyusunan dalam keuangan memerlukan kecermatan yang harus dipertahankan guna terciptanya keseimbangan untuk pencapaian profitabilitas.
4. Untuk hambatan- hambatan dalam Prosedur penagihan piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung, sebaiknya perusahaan memberikan peraturan yang tegas berkaitan dengan jangka waktu pembayaran piutang, agar pelanggan lebih disiplin dalam pembayaran. Selain itu, sistem pendukung yang optimal dibutuhkan untuk operasional perusahaan, agar data-data transaksi, bukti bukti transaksi dalam penagihan piutang tersimpan dengan aman.